

Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) di Pondok Pesantren Modern Al- Mu'awanah Kabupaten Bandung

M Iman Nawawi*, 'Eko Surbiantoro

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

imannawawi99@gmail.com

Abstract. This study aims to describe and analyze the cultivation of the character values of discipline and responsibility through the Field Preaching Practice (Praktik Dakwah Lapangan/PDL) program at the Modern Islamic Boarding School Al-Mu'awanah, Bandung Regency. Discipline and responsibility are fundamental elements in shaping the character of *santri* (Islamic boarding school students) and serve as key indicators of the success of pesantren education. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consist of the pesantren leadership, student mentors, PDL supervisors, and participating students. The findings indicate that the PDL program plays a strategic role in the internalization of character values through activities such as sermon preparation, time management, field preaching, and activity reporting. The value of discipline is reflected in students' adherence to schedules, rules, and punctuality in fulfilling their preaching duties, while the value of responsibility is evident in the students' sincerity in carrying out their preaching tasks and their preparedness in delivering the material. Supporting factors in this process include intensive mentoring, exemplary behavior from supervisors, and a conducive pesantren environment. On the other hand, inhibiting factors consist of low internal motivation, limited preaching experience, and technical challenges in the field. The study concludes that the PDL program contributes significantly to shaping disciplined and responsible students. Nevertheless, further reinforcement is needed through continuous mentoring and systematic evaluation to optimize the program's role in the comprehensive development of student character

Keywords: *Field Preaching Practice, discipline, responsibility, student character*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah, Kabupaten Bandung. Disiplin dan tanggung jawab merupakan unsur fundamental dalam pembentukan karakter santri serta menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri atas pimpinan pesantren, pengasuh santri, pembimbing PDL, serta santri peserta program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PDL memiliki peran strategis dalam internalisasi nilai-nilai karakter melalui aktivitas seperti persiapan materi dakwah, pengelolaan waktu, pelaksanaan dakwah di lapangan, dan pelaporan kegiatan. Nilai kedisiplinan tercermin dalam kepatuhan santri terhadap jadwal, tata tertib, dan ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, sedangkan nilai tanggung jawab tampak pada kesungguhan santri dalam menjalankan amanah dakwah serta kesiapan menyampaikan materi secara matang. Faktor pendukung dalam proses ini meliputi pembinaan intensif, keteladanan pembimbing, dan lingkungan pesantren yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambat mencakup rendahnya motivasi internal, keterbatasan pengalaman dakwah, serta kendala teknis di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program PDL memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter santri yang disiplin dan bertanggung jawab. Namun demikian, dibutuhkan penguatan lebih lanjut melalui pendampingan berkelanjutan dan evaluasi sistematis guna mengoptimalkan peran program dalam pembinaan karakter santri secara menyeluruh

Kata Kunci: *Praktik Dakwah Lapangan, disiplin, tanggung jawab, karakter santri,*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi, baik secara jasmani maupun yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan tidak sekedar membentuk manusia yang cerdas, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan akhlak mulia. Dalam hal ini kepribadian dan akhlak mulia bisa disebut dengan pendidikan karakter. Pendidikan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari karena materi yang dipelajari berkaitan langsung dengan realitas yang dihadapi peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh bekal penting untuk menjalani kehidupan, baik untuk kepentingan pribadi, masyarakat, bangsa, maupun negara. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, pendidikan harus diarahkan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan moral, kreativitas, dan kecerdasan agar mampu menghadapi berbagai tantangan zaman.

Karakter adalah bagian dari diri manusia. Beberapa orang bahkan dapat diingat berdasarkan karakternya. Menurut Kamisa, karakter adalah karakteristik kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, tabiat, dan watak yang membedakan seseorang dari orang lain. Sesuai dengan definisi karakter Suyanto, yang menyatakan bahwa karakter adalah karakteristik pada setiap individu yang mencakup cara berpikir, berperilaku, dan cara hidup bekerja sama dalam keluarga, masyarakat dan bernegara. Selain itu, menurut Scerenko dan Muchlas, karakter adalah karakteristik yang membentuk dan membedakan sifat pribadi, sifat etis, dan kompleksitas mental seseorang dalam menjalankan kehidupan.

Tanggung jawab merupakan sikap sadar dan ikhlas dalam menjalankan kewajiban, baik sebagai pelajar maupun sebagai pribadi yang menuntut ilmu agama. Santri dituntut untuk tidak hanya mematuhi aturan pondok pesantren, tetapi juga menjaga akhlak, amanah, serta berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek, seperti menjaga waktu belajar dan ibadah, merawat fasilitas pondok, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap tindakan. Dengan memiliki rasa tanggung jawab, santri akan tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas, dapat dipercaya, serta mampu menjadi contoh di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan bagian penting dalam proses pembentukan karakter santri yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Selain itu, pondok pesantren menjadi salah satu tempat pilihan bagi para orang tua dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga menyentuh pembinaan moral dan spiritual anak. Kepercayaan orang tua terhadap pesantren berlandaskan pada harapan agar anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter kuat, bertanggung jawab, dan mampu menjaga nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah, harapan tersebut diwujudkan melalui sistem pendidikan yang menyeluruh, yang tidak hanya menekankan penguasaan ilmu agama dan umum, tetapi juga membina kedisiplinan dan rasa tanggung jawab melalui berbagai kegiatan, salah satunya Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL). Melalui program ini, para santri dibimbing untuk mampu menyampaikan ajaran Islam secara langsung kepada masyarakat, sekaligus melatih mereka agar bersikap disiplin, bertanggung jawab, mandiri, serta mampu bekerja sama dalam setiap kegiatan,

Perubahan sosial dan budaya yang begitu cepat di era modern dan globalisasi telah mendorong perlunya pendidikan agama Islam untuk lebih adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap tantangan zaman. Pendidikan Islam tidak hanya bertugas untuk menjaga moralitas umat, tetapi juga berperan strategis sebagai agen perubahan sosial yang mampu membentuk karakter generasi muda. Salah satu nilai utama yang harus ditanamkan dalam pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pondok pesantren, adalah disiplin dan tanggung jawab. Kedua nilai ini menjadi landasan utama dalam membentuk santri yang mandiri, terarah, dan siap mengemban amanah dakwah di tengah masyarakat. Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Kabupaten Bandung memfasilitasi penanaman nilai-nilai tersebut melalui Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL), sebuah program unggulan yang mengintegrasikan pembelajaran teori dan praktik dakwah secara langsung. Dalam program ini, santri tidak hanya dilatih menyampaikan pesan agama, tetapi juga dibina untuk menanamkan sikap disiplin terhadap waktu, tugas, dan etika bermasyarakat, serta tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan selama proses pengabdian berlangsung.

Namun demikian, tidak semua santri menyadari pentingnya disiplin dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas dakwah. Sebagian masih kesulitan dalam mengelola waktu, mempersiapkan materi secara maksimal, atau menjaga etika berinteraksi dengan masyarakat. Hal ini menunjukkan

bahwa penanaman nilai karakter tidak dapat dicapai hanya melalui penyampaian verbal semata, melainkan memerlukan proses pembiasaan yang terstruktur dan konsisten melalui pengalaman langsung di lapangan. Lingkungan pesantren yang mendukung, pembimbing yang menjadi teladan, dan sistem evaluasi yang baik merupakan faktor penting dalam mengembangkan nilai-nilai ini secara optimal.

Dalam konteks ini, Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) menjadi sarana strategis untuk memperkuat karakter santri dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Penelitian mengenai bagaimana proses penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi, sangat penting dilakukan agar program ini dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana proses penanaman nilai karakter melalui PDL diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah dan sejauh mana program ini berkontribusi terhadap pembentukan pribadi santri yang disiplin dan bertanggung jawab. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab santri melalui program peraktik dakwah lapangan di pondok pesantren moderen al- mu'awanah?
2. Bagaimana evaluasi yang di lakukan dalam program peraktik dakwah lapangan di pondok pesantren moderen al-mu'awanah?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan peraktik dakwah lapangan dalam menanamkan karakter Disiplin dan tanggung jawab di pondok pesantren moderen al-mu'awanah?

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena fokus utama penelitian ini adalah menggali makna secara mendalam dari fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek yang diamati (Astini, 2017). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna, proses, dan kedalaman data daripada sekadar angka atau statistik. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam pelaksanaan program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab kepada para santri di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah. Data dikumpulkan bukan melalui kuesioner, melainkan melalui teknik wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami lebih jelas proses pelaksanaan PDL, bagaimana nilai-nilai karakter ditanamkan, serta respon dan perubahan yang terjadi pada santri selama mengikuti kegiatan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, dan menganalisis data secara sistematis dan mendalam. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif analitik digunakan untuk memperoleh data yang mengandung makna penting dan memberikan pengaruh terhadap substansi penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memaparkan hasil observasi dan wawancara secara rinci, lalu dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan sebagai landasan berpikir (Utami, 2019). Sebagaimana dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen (1982), metodologi penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau perilaku yang diamati langsung dari partisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan para santri dan pembimbing PDL, serta melakukan pengamatan terhadap kegiatan Praktik Dakwah Lapangan yang berlangsung di masyarakat. Fokus penelitian diarahkan untuk memahami bagaimana nilai disiplin dan tanggung jawab ditanamkan melalui kegiatan tersebut. Dengan demikian, metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan proses pendidikan karakter yang berlangsung di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Kabupaten Bandung secara utuh dan mendalam

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian didapat melalui beberapa metode penelitian seperti: Observasi di lapangan, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati secara langsung perilaku, aktivitas dan interaksi subjek penelitian di lapangan, dalam optimalisasi perannya untuk mendukung progresivitas hasil perkembangan kedisiplinan, karakter, dan tanggung jawab santri melalui program

yang dilangsungkan. Adapun untuk metode wawancara memiliki tujuan mendapatkan informasi yang mendalam mengenai topik yang sedang diteliti, karena dalam penelitian kualitatif wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, pemahaman dari subjek yang diteliti secara lebih personal. Serta studi dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian, sehingga hasil penelitian yang tersaji dalam penelitian ini mutlak adanya. Adapun narasumber yang terlibat dalam penelitian ini diantaranya Pimpinan Pondok Pesantren, Pembina Kegiatan PDL, Santri, dan Tokoh Masyarakat.

Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berkembang pesat dalam membina karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, dan siap menjadi dai di masyarakat. Dengan integrasi kurikulum modern dan tradisional, serta program seperti PDL (Praktik Dakwah Lapangan), pesantren ini telah menjadi salah satu model pendidikan pesantren yang relevan di era global. Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) merupakan program tahunan wajib bagi santri tingkat akhir, baik dari jenjang MA maupun kelas takhassus. Lama pelaksanaannya rata-rata selama 10 hingga 14 hari (2 minggu penuh), kemudian untuk waktunya biasa dilakukan pada akhir semester genap, atau setelah ujian akhir tahun, dan untuk lokasi kegiatan di desa-desa binaan atau wilayah sekitar Kabupaten Bandung yang telah bekerja sama dengan pondok pesantren, seperti daerah Majalaya, Selokanjeruk, Ciparay, dan Cicalengka. Kegiatan PDL dilaksanakan selama sekitar satu minggu berturut-turut, lokasi kegiatan ini berada di desa-desa binaan sekitar Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, seperti Desa Sukamukti, Bojong Biru, dan Cicalengka. Pemilihan lokasi bertujuan untuk mempertimbangkan aksesibilitas, ketersediaan sarana prasarana ibadah, dan kesiapan masyarakat setempat untuk menerima kunjungan dan program dari para santri. Sebelum keberangkatan, seluruh santri diharuskan mengikuti pembekalan materi dan pelatihan teknis, seperti penyusunan program kegiatan, simulasi dakwah atau ceramah, manajemen waktu, dan cara etika berdakwah di lingkungan masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, santri akan melaksanakan berbagai jenis kegiatan dakwah yang mencakup aspek keagamaan, pendidikan, serta sosial masyarakat. Adapun beberapa kegiatan utamanya seperti, kajian ceramah subuh, kultum ba'da Maghrib atau isya, serta melaksanakan ceramah umum di mesjid atau mushola. Mereka belajar menyampaikan materi keagamaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat, seperti pentingnya shalat berjamaah, tatacara atau adab ketika bergaul, akhlak remaja. Santri juga melaksanakan pengajaran TPQ bagi anak-anak di waktu sore, di mesjid, atau di madrasah. Materi yang diajarkan oleh santri seperti membaca dan menulis huruf hijaiyah, hafalan-hafalan surat pendek, 7 doa harian, adab islami, tatacara berwudhu dan tayammum, bacaan shalat yang baik dan benar, tatacara sholat berjamaah. Disini santri, belajar untuk bersabar, menjadi seseorang yang kreatif, dan bertanggung jawab untuk menyampaikan ilmu dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakter anak-anak.

Tidak hanya itu, santri juga melaksanakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan dilingkungannya yang bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab sosial. Santri terlibat dalam beberapa kegiatan seperti, gotong royong membersihkan mesjid, madrasah, dan lingkungan sekitar, melaksanakan kegiatan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, melaksanakan kegiatan motivasi remaja dan penyuluhan singkat di sekolah informal atau di madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai kepedulian sosial dan rasa empati santri kepada kehidupan masyarakat yang beragam. Adapun untuk menjaga ketertiban dan efektivitas pelaksanaan PDL, setiap kelompok santri dibimbing oleh seorang pembimbing tetap dari pondok pesantren, baik ustadz maupun ustadzah.

Program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) merupakan salah satu program unggulan yang merupakan suatu bentuk pengabdian sekaligus pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Modern Al-Muawanah yang dilaksanakan secara rutin tiap akhir tahun semester. Melalui program ini santri ditantang untuk menerapkan secara langsung kemampuan dakwah, komunikasi, serta nilai-nilai karakter yang telah dipelajari. Kegiatan PDL dilaksanakan selama sekitar satu minggu berturut-turut, lokasi kegiatan ini berada di desa-desa binaan sekitar Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, seperti Desa Sukamukti, Bojong Biru, dan Cicalengka. Pemilihan lokasi bertujuan untuk mempertimbangkan aksesibilitas, ketersediaan sarana prasarana ibadah, dan kesiapan masyarakat setempat untuk menerima kunjungan dan program dari para santri. Sebelum keberangkatan, seluruh santri diharuskan mengikuti pembekalan materi dan pelatihan, seperti penyusunan program kegiatan, dakwah atau ceramah, manajemen waktu, dan cara etika berdakwah di lingkungan masyarakat.

Selama kegiatan berlangsung, santri akan melaksanakan berbagai jenis kegiatan dakwah yang mencakup aspek keagamaan, pendidikan, serta sosial masyarakat. Adapun beberapa kegiatan

utamanya seperti, kajian ceramah subuh, kultum ba'da Maghrib atau isya, serta melaksanakan ceramah umum di mesjid atau mushola. Mereka belajar menyampaikan materi keagamaan yang sesuai dengan kondisi masyarakat, seperti pentingnya shalat berjamaah, tatacara atau adab ketika bergaul, akhlak remaja. Santri juga melaksanakan pengajaran TPQ bagi anak-anak di waktu sore, di mesjid, atau di madrasah. Materi yang diajarkan oleh santri seperti membaca dan menulis huruf hijaiyah, hafalan-hafalan surat pendek, doa harian, adab islami, tatacara berwudhu dan tayammum, bacaan shalat yang baik dan benar, tatacara sholat berjamaah. (\$@)Disini santri, belajar untuk bersabar, menjadi seseorang yang kreatif, dan bertanggung jawab untuk menyampaikan ilmu dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan karakter anak-anak.

Tidak hanya itu, santri juga melaksanakan kegiatan sosial dan kemasyarakatan dilingkungannya yang bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab sosial. Santri terlibat dalam beberapa kegiatan seperti, gotong royong membersihkan mesjid, madrasah, dan lingkungan sekitar, melaksanakan kegiatan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat, melaksanakan kegiatan motivasi remaja dan penyuluhan singkat di sekolah informal atau di madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai kepedulian sosial dan rasa empati santri kepada kehidupan masyarakat yang beragam. Adapun untuk menjaga ketertiban dan efektivitas pelaksanaan PDL, setiap kelompok santri dibimbing oleh seorang pembimbing tetap dari pondok pesantren, baik ustadz maupun ustadzah.

Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam kepada beberapa pihak, yaitu santri peserta PDL, pembimbing (ustadz/ustadzah), serta tokoh masyarakat di lokasi tempat PDL dilaksanakan. (#3) Hasil dari observasi dan wawancara ini menggambarkan sejauh mana nilai karakter disiplin dan tanggung jawab tertanam dan terlihat dalam pelaksanaan kegiatan PDL. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam kepada beberapa pihak, yaitu santri peserta PDL, pembimbing (ustadz), serta tokoh masyarakat di lokasi tempat PDL dilaksanakan. Hasil dari observasi dan wawancara ini menggambarkan sejauh mana nilai karakter disiplin dan tanggung jawab tertanam dan terlihat dalam pelaksanaan kegiatan PDL.

Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti selama pelaksanaan Praktik Dakwah Lapangan (PDL) di salah satu desa binaan Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah, yaitu Desa Sukamukti, (4) Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Kegiatan observasi berlangsung selama 5 hari, mencakup kegiatan pagi, siang, dan malam hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa para santri secara umum menampilkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pelaksanaan program PDL.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Program Praktik Dakwah Lapangan di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah Cidawolong Majalaya Kabupaten Bandung", dapat disimpulkan bahwa program Praktik Dakwah Lapangan (PDL) berperan strategis dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter, khususnya disiplin dan tanggung jawab, pada diri santri. Program ini dirancang bukan hanya sebagai sarana pelatihan berdakwah dan pengabdian masyarakat, tetapi juga sebagai wahana pendidikan karakter yang aplikatif dan kontekstual. Dalam pelaksanaan PDL, santri ditugaskan untuk melaksanakan berbagai aktivitas keagamaan, sosial, dan edukatif di tengah masyarakat, seperti ceramah, pengajaran keagamaan, tadarus Al-Qur'an, kegiatan sosial, serta membantu kegiatan kemasyarakatan lainnya. Aktivitas-aktivitas tersebut secara langsung menuntut santri untuk memiliki sikap disiplin dalam mengelola waktu, menjaga aturan, serta bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan.

Penanaman nilai disiplin dalam kegiatan PDL tampak melalui kepatuhan santri terhadap jadwal kegiatan yang telah ditentukan, ketepatan waktu, penggunaan bahasa yang baik dan sopan, serta konsistensi dalam menyampaikan materi dakwah secara tertib. Sementara itu, nilai tanggung jawab tercermin dari kesiapan santri dalam menjalankan tugas dakwah secara mandiri, kemampuan menyelesaikan tugas hingga tuntas, dan keberanian mengambil keputusan di tengah masyarakat. Santri juga dilatih untuk tidak hanya menyampaikan pesan-pesan agama, tetapi menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Proses pembinaan karakter ini diperkuat oleh pembimbing PDL yang memberikan pengarahan, evaluasi, dan pendampingan secara berkelanjutan, baik sebelum, selama, maupun setelah kegiatan berlangsung.

Meskipun secara umum program PDL berjalan dengan baik dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter santri, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang perlu

mendapat perhatian. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman awal dari sebagian santri mengenai esensi dari program PDL sebagai media pembentukan karakter, keterbatasan fasilitas penunjang seperti media dakwah atau transportasi, serta masih ditemukannya sikap kurang bertanggung jawab dalam sebagian kecil kelompok santri dalam menyelesaikan tugasnya. Namun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak mengurangi substansi dari program PDL sebagai media yang efektif dalam menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Praktik Dakwah Lapangan di Pondok Pesantren Modern Al-Mu'awanah bukan hanya berfungsi sebagai kegiatan kurikuler yang berbasis dakwah, tetapi lebih jauh menjadi instrumen penting dalam membentuk kepribadian santri yang berkarakter. Program ini telah memberikan kontribusi nyata dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab yang menjadi bagian integral dari pendidikan pesantren. Untuk meningkatkan efektivitas program ini, diperlukan penguatan dalam perencanaan, pembinaan, dan evaluasi yang lebih sistematis, peningkatan kapasitas pembimbing, serta dukungan fasilitas yang memadai. Selain itu, perlu adanya sinergi yang kuat antara pihak pesantren, pembimbing, masyarakat, dan santri itu sendiri agar proses internalisasi nilai karakter melalui program PDL dapat berjalan secara optimal, berkelanjutan, dan memberikan dampak nyata baik bagi individu santri maupun lingkungan sekitar

Ucapan Terimakasih

Penulis berterima kasih kepada istri Amalia Kinanti atas dukungan moral dan bantuannya dalam proses penyusunan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada umi abi dan keluarga lainnya atas dukungan dan doa yang selalu diberikan. Penulis berterima kasih kepada bapak Dedih Surana atas bimbingannya yang tak ternilai dalam penyusunan penelitian

Daftar Pustaka

- Aminuddin dan Khaerul Walidin, —Metode Pendidikan Karakter Al Gahazali dalam Kitab Ayyuhal Waladll, (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2022), h. 198-199.
- Annisa, M. N., Wiliyah, A., & Rahmawati, N. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang> 35–48. Retrieved from.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74.
- Anggraeni, N., & Haryanto, B. (2022). Faktor-faktor yang Meningkatkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam di Indonesia : Literature Review. *Edumaspul*, 6(1), 489–496.
- Eko Suharyanto dan Yunus, Pendidikan Karakter yang Efektif di Era Milenial, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), h. 96.
- Hendi Kariyanto, Peran Pondok Pesantren dalam Masyarakat Modern, (*Jurnal Edukasia Multikultura*, Vol. 1, No. 1, 2019), h. 17.
- Risma, R., Suarni, W. O., & Arifyanto, A. T. (2020). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 87–98.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, Cet. ke-25, 2017), h. 2.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Zannah, F. (2020). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an. *Tunas: Pendidikan Guru*.